

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan yang dilakukan oleh pembina Masjid Baiturrahman kepada remaja Masjidnya yaitu dengan pendekatan pengajaran dan pendekatan keteladanan. Pendekatan pengajaran yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menjelaskan atau mentransformasikan ilmu pengetahuan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat religius. Ada tiga metode pengajaran dalam pembinaan akhlak remaja Masjid, seperti metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Sedangkan pendekatan keteladanan yang dilakukan oleh pembina terhadap ikatan remaja Masjid yaitu dengan cara tutur kata yang baik, adab yang baik, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama, dan akhlak berada di Masjid.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja oleh pembina IRMAS Baiturrahman Talang Jering adalah adanya peran aktif dari orang tua, ustadz dan tokoh masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya tergantung pada sisi psikologi remajanya, seperti kurangnya bersosialisasi, game online juga termasuk salah satu faktor penghambatnya.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan remaja Masjid Baiturrahman kedepan, sebagai berikut:

1. Dalam menyusun struktur remaja Masjid Baiturrahman, hendaknya melakukan penbagian tugas yang jelas, dengan menempatkan posisi pengurus dan anggota sesuai dengan bidangnya.
2. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak. Seperti remaja Masjid yang lain yang ada di wilayah kelurahan Kenten.
3. Kepada ketua remaja Masjid agar lebih aktif menggerakkan para remaja untuk membuat acara-acara di Masjid Baiturrahman serta membuat semangat para remaja untuk sering datang ke Masjid dan mengajak remajanya untuk rapat dalam setiap kegiatan.